Upaya Pemantapan Membaca Al-Qur’an di Bumrungsuksa School, Thailand

by Zailani Zailani

Submission date: 31-Mar-2023 11:17AM (UTC+0700)
Submission ID: 2051718446
File name: 9109-Article_Text-29219-1-10-20221201.pdf (573.24K)
Word count: 3646
Character count: 22426

JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 932-942
JOURNAL ON TEACHER EDUCATION
Research & Learning in Faculty of Education
ISSN: 2686-1895 (Printed); 2686-1798 (Online)

Upaya Pemantapan Membaca Al-Qur'an di Bumrungsuksa School, Thailand

Frida Sari Samosir[1], Zailani[2]
Program Studi Pendidkan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: fridasamosir2021@gmail.com zailani@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi upaya-upaya yang dilakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'dalam di Bumrungsuksa Islamic Boarding School, Thailand. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti terjun langsung kelapangan mengamati dan menilai proses pelaksanan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penggunakaan metode Iqra' dalam upaya pemantapan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini adalah metode Iqra' yang digunakan peneliti merupakan metode yang cukup efektif diimplementasikan dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Adapun kemampuan siswa yang dapat ditingkatkan adalah siswa mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya masing-masing, siswa dapat membaca panjang pendeknya huruf dengan benar, dan beberapa siswa juga dapat menguasai hukum bacaan qalqalah, dan ilmu tajwid lainnya.

Kata Kunci: *Upaya, Membaca Al-Quran, Metode Iqra'*

Abstract

This study aims to describe the implementation of the efforts made in learning to read the Koran using the Iqra'dalam method at the Bumrungsuksa Islamic Boarding School, Thailand. This study uses a descriptive qualitative approach. Researchers directly involved in observing and assessing the implementation process of learning to read the Koran using the Iqra' method in an effort to strengthen reading of the Koran. The result of this research is that the Iqra' method used is a fairly effective method implemented in learning to read the Koran. The students' abilities that can be improved are: students are able to interpret hijaiyah letters according to their respective places of output, students can read long and short letters correctly, and some students can also master reading qalqalah law, and other tajwid sciences.

Keywords: *Efforts, Reading Al-Qur'an, Iqra Method*

PENDAHULUAN

Para Ulama menyebutkan bahwa hukum seorang muslim mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah fardhu 'ain, agar terhidar dari kesalahan membaca seperti salah melafalkan huruf, salah membaca harokat, atau salah pada mad dan qashr yang kesemuanya dapat merubah makna dari ayat yang dibaca. Adapun memahami teori bacaan atau ilmu tajwid dihukumi

fardhu kifayah (al-Mausu'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyah, 1983 Rouf, 2018). Kesimpulan para Ulama tersebut berdsarkan dalil-dalil dalam al-Qur'an dan Hadits, antara lain firman Allah SWT, dalam QS. al-Muzzammil ayat 7, yang artinya: "Bacalah al-Qur'an itu dengan tartil" (Departemen Agama, 2008), juga berdasarkan sabda Nabi Muhammad SAW, yang artinya: "Bacalah al-Qur'an dengan tabiat bacaan bahasa Arab dan dalam pelafalannya". (A Tabrani Rusyan, 2006).

Al-Qur'an ialah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Rasulullah SAW sebagai petunjuk, dan pedoman hidup bagi yangmempercayainya.Al-Qur'an merupakan perkataan Allah SWT yangdisampaikan kepada manusia pilihannya melalui perantara yakni malaikat Jibril secara berangsur-angsur. Pada dasarnya, umat Islam harus bisa membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, petunjuk, dan wajib mengaplikasikannya di dalam kehidupan (Safliani:2020). Dia (Al-Qur'an) adalah sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia (Azzah Zain Al Hasany). Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Q.S Ash-syura: 52.

Artinya "Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) ruh (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya engkau tidaklah mengetahui apakah Kitab (Al-Qur'an) dan apakah iman itu, tetapi Kami jadikan Al-Qur'an itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sungguh, engkau benar-benar membimbing (manusia) kepada jalan yang lurus"

Di samping itu al-Qur'an merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah, baik membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkannya. Kesemuanya itu merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya. Menurut M. Quraish Shihab, mempelajari alQur'an adalah kewajiban. Dengan demikian belajar membaca al-Qur'an adalah wajib bagi setiap orang Islam.

Pada saat ini sangat diperlukanannya menanamkan semangat kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini tergambarkan dari adanya lembaga pendidikan Al-Qur'an ialah TPQ. Pengajaran AlQur'an lebih mudah diajarkan kepada anak-anak.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an harus mengunakan metode yang benar dan sesuai agar nantinya anak-anak dapat belajar dengan lancar. Berikut beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an, diantaranya:

1. Metode Baghdadi karya Abu Mansyur Hafzul Fikkir dari Baghdad.
2. Metode Qira'ati yang disusun oleh H. Dahlan SalimZarkasyi.
3. Metode An-Nahdliyah yang disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif cabangTulungagung.
4. Metode Jibril karya K.H. M.Bashori.
5. Metode Yanbu'a karya K. H. Muhammad Ulin NuhaArwani.
6. Metode Iqra' karya As'ad Humamdari Yogyakarta.

7. Metode Tartili yang disusun oleh LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Purwokerto (Roqib, 2009).

Dari banyaknya metode pembalajaran Al-Qur'an di atas, peneliti memilih metode Iqro karena metode ini lebih menekankan langsung membaca dan menggunakan buku panduan yakni buku Iqro yang ditulis oleh KH. As'ad Humam. Memberikan pendidikan agama Islam dalam hal membaca Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam meletakan dasar agama yang lebih kuat serta persiapan terhadap anak-anak untuk kehidupannya yang akan datang.

Bumrungsuksa Islamic Boarding School adalah sekolah yang menerapkan kurikulum pendidikan alQur'an melalui metode Iqra' dengan tujuan menuntaskan pembelajaran al-Qur'an sesuai penjabaran kurikulum yang ditetapkan yaitu anak dapat menguasai tata cara membaca alQur'an dengan benar. Metode Iqra' dalam pelaksanaanya mengutamakan kemampuan pribadi masing-masing siswa, sehingga hasil pembelajaran antar siswa satu dengan siswa yang lain bisa berbeda walaupun waktu yang disediakan sama. Kreatifitas siswa merupakan wujud nyata dari pengakuan insan pendidikan akan realitas yang ada bahwa siswa tidak dapat disamakan dalam segala hal. Hal ini sesuai dengan metode belajar cepat yang mengakui bahwa masing-masing dari kita memiliki cara belajar yang cocok dengan karakter dirinya, sehingga dapat belajar dengan cara yang alamiah, lebih mudah dan cepat.

Salah satu contoh penerapan pembelajaran keislaman pada siswa di sekolah Bumrungsuksa Islamic Boarding School adalah adanya pelajaran kitab, yaitu membaca Al-Qur'an. Disekolah ini banyak siswa siswi yang telah mengerti membaca Al-Qur'an dengan benar. Sehingga akan kita jumpai siswa siswi yang mampu membaca Al-Qur'an dan tidak jarang juga ada yang memiliki hapalan. Hanya saja masih terdapat beberapa siswa siswi yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Maka dari itu penulis berinisiatif ingin membagi ilmu kepada siswa siswi dalam mempelajari ilmu tahsin, sehingga pemahaman mereka terhadap tajwid dan makharijul huruf dapat diperbaiki dengan ilmu tahsin ini yang sehingga pada akhirnya diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Membaca Al-Qur'an

Al Qur'an adalah pedoman hidup manusia muslim. Yang menurut arti bahasa Al Qur'an berarti bacaan, sedang menurut menurut para ulama Al Qur'an berarti kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan), diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril, tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Moch. Tolchah, 2016 : 94). Maka dari itu belajar membaca Al Qur'an merupakan langkah awal sebelum kita mengkaji lebih dalam isi dan kandungan Al Qur'an. Setelah kita mampu membaca dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan menghafalkan dan memahami maknanya.

Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah cara belajar membaca Al Qur'an tanpa mengeja, tetapi siswa atau santri diberi contoh guru, kemudian siswa langsung belajar membaca satu, dua atau tiga huruf, kemudian kata atau kalimat disertai dengan melafalkan huruf yang benar (As'ad Humam, 2000:27). Metode Iqra' ini digagas oleh KH. As'ad Humam dari Balai Litbang LPTQ nasional Team Tadarus Al Qur'an AMM Yogyakarta.

a. Sistem Pembelajaran
   1. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
   2. Privat. Penyimakan seorang demi seorang. Contoh: Bila klasikal, santri dikelompokan berdasarkan persamaan/ jilid. Guru menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal dengan menggunakan peraga dan secara acak santri dimohon membaca bahan latihan.
   3. Asistensi, santri yang lebih tinggi jilid/kemampuan dapat membantu menyimak santri lain.
   4. Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, tanpa perlu banyak menerangkan.
   5. Sekali huruf dibaca betul, tidak boleh/ jangan diulang lagi.
   6. Bila santri keliru panjang-panjang dalam membaca huruf, maka guru harus dengan tegas memperingatkan (sebab yang betul dengan pendek-pendek) dan membacanya agar diputus-putus, bila perlu ditekankan.
   7. Bila santri keliru membaca huruf cukup di betulkan hurufhuruf yang keliru saja, dengan cara: a) Isyarat kata-kata. b) Bila dengan isyarat tetap keliru, diberi peringatan. Misal santri keliru membaca huruf (ذ) guru cukup mengingatkan titiknya satu yaitu bila tidak ada titiknya dibaca (د) dst. Bila masih tetap keliru barulah ditunjukan bacaan yang sebenarnya.
   8. Misalkan pelajaran pada hari ini adalah pengenalan huruf dengan dhommah, apabila belum menguasai benar, maka tidak diizinkan untuk melanjutkan kejilid berikutnya.
   9. Apabila ada santri yang mampu menguasai pelajaran dan dianggap mampu menyelesaikan semua bab. Maka boleh loncat-loncat dalam membaca tidak harus utuh satu halaman.
   10. Selanjutnya saat EBTA akan lebih baik guru penguji yang menentukan waktu pelaksanaan. Pedoman ini sangat bermanfaat untuk guru yang mengajar dengan metode Iqra'.

Melihat langkah-langkah pada pedoman metode Iqra' di atas, memberikan indikasi bahwa metode ini menaruh perhatian pada santri agar santri mampu membaca dengan lancar dan benar. Maka dapat dikatakan metode ini sangat

efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Hal ini tentu bila satu guru hanya mengampu beberapa santri saja dalam satu kelas.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra'

Kelebihan Metode Iqra' (Srijatun: 2018)

1. Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dilengkapi dengan beberapa petunjuk teknispembelajaran bagi guru serta pelatihan dan pendidikan guru. Agar buku Iqra ini dapat dipahami dengan baik oleh guru.
2. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Siswa diberikan contoh huruf yang sudah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar soal, setiap mulai dan setiap memulai belajar, siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut.
3. Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual, jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif, maka guru akan menggunakan buku "Iqra Klasikal".
4. Menggunakan sistem asistensi. Siswa yang lebih tinggi belajarnya dapat membantu, menyimak siswa lain yang lebih rendah, meski demikian proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru melalui ujian.
5. Guru mengajar dengan pendekatan komunikatif, sehingga siswa termotivasi dengan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.
6. Dengan menggunakan bacaan yang langsung mengenal bunyi bacaan tanpa memperkenalkan huruf hijaiyah, sehingga tidak menyulitkan siswa, praktis siswa lebih mudah mengenal bacaan.
7. Sistematis, dan mudah diikuti, dari bacaan yang mudah ke yang sulit, sehingga mudah didengar dan mudah diingat.
8. Penggunaan sistem pembelajaran variatif dengan cerita dan nyanyian islami.
9. Buku metode Iqra bersifat flexible untuk semua umur dari TKQ, TPQ dan TQA.

Kekurangan Metode Iqra (Srijatun: 2018)

1. Siswa kurang tahu nama huruf hijaiyah karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
2. Siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.

c. Sistematika Buku Iqra'

1. Iqra' Jilid 1

   Materi jilid 1 berisi tentang pengenalan huruf-huruf tunggal yang berharokat fathah. Diawali dengan huruf a-ba, ba-ta,-tsa dan seterusnya. Jilid 1 ini bertujuan agar santri dapat membaca dan mengucapkan huruf hijaiyah secara fasih yang sesuai dengan makhroj huruf tunggal yang berfathah. Selain itu, anak-anak dapat membedakan bunyi huruf yang memiliki makhroj yang berdekatan

seperti antara huruf a dengan huruf ‘a, antara huruf sa dengan sya, antara huruf sa dengan tsa, dan lain sebagainya (Budiyanto, 1995:10).

2. Iqra’ Jilid 2

Materi pada jilid 2 berisi tentang bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah, bacaan “mad” (panjang). Jilid 2 bertujuan meningkatkan kefasihan membaca bunyi huruf, dapat membaca huruf-huruf sambung, dapat membedakan bacaan panjang dan pendek (Tsaqifa Taqiyya Ulfah, dkk : 2019).

3. Iqra’ Jilid 3

Materi pada jilid 3 memperkenalkan bacaan panjang karena diikuti ya’ sukun dan kasroh panjang karena berdiri, bacaan dlommah panjang karena diikuti wawu sukun dan dlommah panjang karena terbalik, mengenal namatanda baca fathah, kasroh, dlommah, dan sukun, dan yang terakhir dapat mengenal namanama huruf alif, ya’, dan wawu (Tsaqifa Taqiyya Ulfah, dkk : 2019).

4. Iqra’ Jilid 4

Materi pada jilid 4 berisi tentang pengenalan nama-nama huruf hijaiyah dan tanda baca. Jilid 4 berawal dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dlommah tanwin, bunyi ya’ sukun, dan wawu sukun yang jatuh setelah harokat fathah, mim sukun, nun sukun, dan qolqolah. Dalam mempelajari tanda baca tanwin, dapat mempekenalkan kepada santri tentang bacaan-bacaan idzhar (Budiyanto, 1995: 9-14).

5. Iqra’ Jilid 5

Materi iqra’ jilid 5 berisi tentang pengenalan cara membaca alif-lam qomariyah, tanda waqof, mad far’i, alif lam syamsiyah, nun sukun/tanwin bertemu hurufhuruf idghom bighunnah dan bilaghunnah, dan yang terakhir adalah cara membaca lam dalam lafadzh jalalah (Budiyanto, 1995: 9-14).

6. Iqra’ Jilid 6

Materi iqra’ jilid 6 berisi tentang pengenalan cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf idghom bighunnah, iqlab, ikhfa’. Selain itu, berisi tentang cara membaca dan pengenalan tanda waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf musykilat, dan cara membaca huruf-huruf dalam fawaithussuwar. Jika metode Iqra’ sudah diterapkan dari jilid 1 sampai 6, santri dapat melanjutkan Al-Qur’an (Budiyanto, 1995: 9-14).

Berdasarkan penjelasan di atas, dipahami bahwa pembelajaran melalui sistematika mulai iqra’ jilid 1 hingga jilid 6 memberi kemudahan siswa secara perlahan belajar al-Qur’an. Sehingga dipandang tepat setiap tingkatan yang dilalui anak semakin memotivasi mereka dalam belajar al-Qur’an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti terjun langsung kelapangan mengamati dan menilai proses pelaksanan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penggunakaan metode Iqra'. Metode pengabdian ini bersifat implementatif di lapangan yaitu dengan membuat regulasi selama program mengaji atau belajar membaca Al-Qur'an berjalan, meningkatkan kerja sama dengan unsur terkait, dan memodifikasi system pembelajaraan Al-Qur'an. Pada pelaksanaannya, program mengaji ini dilakukan seperti halnya kegiatan mengaji pada umumnya. Pengabdian ini dilaksanakan di Bumrungsuksa Islamic Boarding School. Di sekolah ini terdapat beberapa siswa kelas VII yang belum bisa membaca Al-Quran. Pengabdian ini memilih 7 orang siswa yaitu semua siswa perempuan kelas VII yang belum bisa membaca Al-Quran sebagai responden.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangusng melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Ath Thoriqah bil Muhaakah, yaitu dengan memberikan contoh bacaan yang benar dan siswa menirukannya.
2. Ath Thoriqah bil Musyaafahah, yaitu siswa melihat gerak-gerik bibir pengajar dan demikian pula sebaliknya pengajar melihat gerak gerik mulut siswa untuk mengajarkan makhorijul huruf serta menhindari kesalahan dalam pelafalan huruf, atau untuk melihat apakah siswa sudah tepat dalam melafalkannya atau belum.
3. Ath Thoriqoh Bil Kalaamish Shoriih, yaitu deengan harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif.
4. At Thoriqah bi Suaal Limaqoo Shidit Ta'limi, yaitu ustadz mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan anak menjawabnya. Ustadz menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan anak membacanya (Budiyanto).
5. Evaluasi. Pada kegiatan mengaji ini sarana belajar yang digunakan adalah Iqra' yaitu dengan mengajarkan siswa satu-persatu karena sebelumnya juga jilid Iqra' siswa sudah berbeda-beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan implementasi Pembelajaran Membaca Al Qur'an pada Siswa Kelas VII di Bumrungsuksa Islamic Boarding School

Kegiatan belajar membaca Al-Quran Siswa di Bumrungsuksa Islamic Boarding School ini diawali dengan kegiatan penyelesaian program ini adalah dengan melakukan observasi (Sugiyono, 2007) dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Setelah melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah, maka ditemui permasalahannya yaitu masih adanya siswa di kelas VII yang tidak dapat membaca Al-Quran. Dalam pelaksanaan program ini, peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan metode belajar membaca Al-Quran sebagai upaya pemantapan siswa dalam membaca al-Qur'an. Kegiatan penelitian sekaligus pengabdian ini dilaksanakan setiap hari selama delapan hari di sekolah, pada

pukul 09:00 WIB hingga pukul 10:30 WIB di ruang auditorium sekolah. Adapun media yang digunakan pada pembelajaran ini adalah Iqra' yang diajarkan dengan privat atau perindividu.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Pemakaian metode privat
   Dalam belajar membaca al-Qur'an, peneliti mengajar para siswa secara bergantiaan satu persatu. Karena sifatnya yang privat maka tingkat kemampuan dan hasil yang dicapai oleh masing-masing siswa berbeda-beda. Bagi siswa yang cerdas dan rajin, dia akan cepat menyelesaikan buku Iqro' tersebut dari jilid 1 samapi jilid 6 tanpa harus menunggu teman-temannya dalam satu kelas. Dan bagi santri yang kurang cerdas atau kurang rajin, dia akan menyelesaikan buku Iqro' nya tersebut dalam waktu yang relatif lama (As'ad Humam).
2. Peneliti mendorong siswanya untuk aktif
   Setiap proses pembelajaran pasti menampakkan keaktifan orang yang belajar atau siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mengambil beraneka bentuk kegiatan, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psiskis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat diamati diantaranya dalam bentuk kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, meragakan dan mengukur. Sedangkan kegiatan psikis seperti mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya (Dimyati dan Mudjiono: 2009).
3. Guru memberikan penghargaan atau pujian bagi santri yang bisa membaca dengan baik dan benar
   Untuk mendorong minat santri, setiap prestasi perlu diberi penghargaan. Misalnya dengan kata-kata: bagus, pintar, yah, terus, cantik dan sebagainya. Kalau bacaan santri salah/ keliru jangan sekali-kali dicela apalgi dicaci tapi cukup diberi titian ingatan, misalnya: stop, awas, coba diulangi dan sebagainya (As'ad Humam).

Evaluasi implementasi Pembelajaran Membaca Al Qur'an pada Siswa Kelas VII di Bumrungsuksa Islamic Boarding School

Dalam suatu pembelajaran tidak jauh dari yang namanya evaluasi. Dimana evaluasi itu untuk melihat kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan adanya evaluasi Peneliti lebih tahu tujuan pembelajaran mana yang belum tercapai atau belum dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran Al Qur'an sehingga peneliti dapat menguatkan strategi demi mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai pemantapan membaca Al-Qur'an.

Strategi evaluasi awal yang digunakan peneliti adalah mengetahui sampai manakah kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an yang sudah diajarkan sebelumnya di sekolah dalam implementasi pembelajaran membaca Al Qur'an yaitu dengan siswa melafadzkan atau membaca Iqra' sesuai dengan tingkatan jilid yang sudah dipelajari sebelumnya disekolah. Jadi, peneliti akan

melanjutkan materi pembelajaran masing-masing siswa. Dalam evaluasi pembelajaran membaca Al-Quran ini juga peneliti terus mengawasi bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Quran sekaligus mengevaluasi sekaligus mencari solusi terhadap faktor-faktor penghambat pada siswa saat pembelajaran berlangsung.

Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dan serta Solusi dalam implementasi pembelajaran Membaca Al Qur'an pada Siswa Kelas VII di Bumrungsuksa Islamic Boarding School

Adapun faktor pendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an di Bumrungsuksa Islamic Boarding School adalah metode pengajaran yaitu metode Iqra' yang dapat dilaksanakan dengan fleksibel dalam peningkatan jilid. Jika siswa sudah mengeluarkan kemampuan dengan maksimal namun belum dapat membaca huruf hijaiyah tertentu, misal siswa terkadang terbalik dalam mengucapkan huruf ba dan na. Namun ketika santri dimohon untuk membaca huruf yang lain ternyata bisa, maka santri dapat dinaikkan ke tingkat jilid selanjutnya. Metode iqra' juga sangat praktis, karena siswa lebih mudah mengenal bacaan, mudah diingat, dan peneliti langsung dapat memahami kemampuan siswa. Adapun kemampuan siswa yang dapat ditingkatkan adalah : siswa mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya masing-masing, siswa dapat membaca panjang pendeknya huruf dengan benar, dan beberapa siswa juga dapat menguasai hukum bacaan qalqalah, dan ilmu tajwid lainnya.

Adapun hambatan yang di alami oleh peneliti atau pelaksana kegiatan adalah kesulitan dalam mengajar karena minimnya minat dalam belajar dari beberapa siswa, hal itu dapat dilihat dari beberapa siswa yang selalu lupa akan huruf hijaiyah yang sudah dipelajari sebelumnya, setelah ditelususri ternyata siswa tersebut tidak mengulang pembelajarannya lagi. Siswa tersebut juga kurang semangat pada saat pembelajaran berlangsung, Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengevaluasi permasalahan yang dihadapi siswa. Setelah melakukan pendekatan kepada siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa tersebut merasa pembelajarannya sangat sulit, dan hal tersebut pula yang membuat siswa menjadi kurang semangat. Dan setelah ditelusuri, pada pembelajaran sembelumnya, pengajar disekolah menaikkan tingkat jilid siswa, padahal seharusnya tidak dinaikkan jika belum benar pembacannya. Adapun solusi atas faktor penghambat tersebut adalah peneliti memberikan sedikit motivasi dan menurunkan tingkat jilid siswa agar dapat lebih fokus pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, karena seperti yang kita ketahui bahwa semakin meningkat jilid Iqra' maka akan semakin bertambah tingkatan pembelajarannya.

KESIMPULAN

Dari hasil proses kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Bumrungsuksa Islamic Boarding School, Thailand maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode Iqra' yang diimplementasikan pada pembelajaran membaca Al-

Qur'an adalah dapat membantu siswa dengan baik dan cukup efektif. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangusng melalui tahap-tahap sebagai berikut: a. Ath Thoriqah bil Muhaakah, b. Ath Thoriqah bil Musyaafahah, c. Ath Thoriqoh Bil Kalaamish Shoriih, d. At Thoriqah bi Suaal Limaqoo Shidit Ta'limi, e.Evaluasi.

Upaya-upaya yang dilakukan peneliti pada pembelajaran ini juga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar agama khususnya membaca Al-Qur'an. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut : a. Pemakaian metode privat, b. Peneliti mendorong siswanya untuk aktif, c. Peneliti memberikan penghargaan atau pujian bagi santri yang bisa membaca dengan baik dan benar.

Adapun kemampuan siswa yang dapat ditingkatkan adalah : siswa mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya masing-masing, siswa dapat membaca panjang pendeknya huruf dengan benar, dan beberapa siswa juga dapat menguasai hukum bacaan qalqalah, dan ilmu tajwid lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Azzah Zain Al Hasany, Al Qur'an Puncak Selera Sastra, Surakarta: Zuyad Visi Media, 2007, hlm. 97.

Safliana, Eka. 2020. "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia." *Jihafas* 3(2): 71.

Ahmad Munir & Sudarsono, Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 101

M. Quraish Shihab, Membumikan Al Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat, Bandung: Mizan, 1996, hlm. 33.

As'ad Humam, Pedoman Pengelolaan

Dimyati dan Mudjiono,Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 114.

Budiyanto, Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' (Yogyakarta:LPTQ Team Tadarus AMM, 1995), h. 23

Budiyanto, Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' (Yogyakarta:LPTQ Team Tadarus AMM, 1995), h.10

As'ad Humam, buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 1-6 (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan LPTQ Team Tadarus AMM, 2000), h. 17.

Rouf, 2O18, Al-Mausu'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyah, 1983

Roqib, Moh. 2009. Ilmu Pendidikan Islam. Pt. Lkis Printing cemerlang. Yogyakarta

A Tabrani Rusyan, 2006. Pendidikan Budi Pekerti. Jakarta: Sinergi Pustaka

Safliana, Eka. 2020. "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia." *Jihafas* 3(2): 71.

Moch. Tolchah, Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an, 2016, hlm. 94
Sugiyono, 2007, Metodologi Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta

Upaya Pemantapan Membaca Al-Qur'an di Bumrungsuksa School, Thailand

ORIGINALITY REPORT

21%	17%	10%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
2	fathonisukses.wordpress.com Internet Source	1%
3	Submitted to Exeed College Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1%
5	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1%
6	hanyaskripsi.blogspot.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Prima Indonesia Student Paper	1%
8	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
9	journal.stiba.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
11	jurnal.iaibafa.ac.id Internet Source	1 %
12	vdocuments.site Internet Source	1 %
13	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal.stainupacitan.ac.id Internet Source	<1 %
15	etheses.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
16	yuilolowii.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	anaksawahombo.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	Roisah Hasti Nawangsih Retnawati, Sri Lestari. "Pembelajaran Baca Al Quran dengan Metode Qiroati pada Masa Pandemi", Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 2022 Publication	<1 %
19	anfieldvillage.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	cappink11.wordpress.com Internet Source	<1 %

21	indonesiabisa6.wordpress.com Internet Source	<1 %
22	jendelailmuanislam.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	Devfy Kartikasari, Zulfikar Mujib. "Hambatan Pengimplementasian Kurikulum 2013 Pada Proses Pembelajaran Universalime Islam (PAI)", Belajea; Jurnal Pendidikan Islam, 2020 Publication	<1 %
24	Yuliani Yuliani, Rasyid Hs Umrie, Samadi W Bakar. "Peningkatan Literasi Keuangan melalui Inovasi Si Apik bagi UMK Desa Tanjung Raya Kabupaten Lahat", J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2020 Publication	<1 %
25	www.ohtheme.com Internet Source	<1 %
26	repositorio.ufrn.br Internet Source	<1 %
27	ridhanew.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	eprints.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
29	nurulelkhalieqy.blogspot.com Internet Source	<1 %

30	Arwansyah Arwansyah. "EKSISTENSI AL-QURAN DALAM KITAB NASĀ'IH AL-'IBĀD OLEH SHAYKH NAWAWI AL-BANTANI", TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 2016 Publication	<1 %
31	repositorio.ucv.edu.pe Internet Source	<1 %
32	www.jurnal.stainmajene.ac.id Internet Source	<1 %
33	Akhmad Baihaqi, Anik Zulaikhah, Beta Rahmawati, Farida Nur Aini, Nola Noor Indah Indriastuti, Tri Apriliani Mutoharoh. "Pendampingan Rumah Baca dan Manajemen TPA di Dusun Wonorejo Bandongan Magelang Jawa Tengah", Community Empowerment, 2021 Publication	<1 %
34	Muhamad Abdul Rouf. "Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Ilmu Tajwid di TPQ Hidayatul Muttaqin", Joined Journal (Journal of Informatics Education), 2019 Publication	<1 %
35	Suratman Suratman. "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30 MELALUI METODE WAHDAH PADA SISWA KELAS VI SDN 35 NUNGGA KOTA	<1 %

	BIMA", eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 2020 Publication	
36	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
37	jurnal.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
38	psikologi.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
40	Moh. Roqib. "Dari Iqra' sampai Quantum: Upaya Kreatif Pengembangan Strategi Pembelajaran", INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 1970 Publication	<1 %
41	al-bhatawys.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	aminmahfud.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
44	hakeemaru.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	infonyaridwan.blogspot.com Internet Source	

		<1%
46	lsiba.wordpress.com Internet Source	<1%
47	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
48	repository.upi.edu Internet Source	<1%
49	kaahil.wordpress.com Internet Source	<1%
50	Putri Maisyarah Ammy. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Information Search terhadap Kemampuan Pemahaman Belajar Matematika Siswa", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1%
51	Raja Muhammad Kadri, Arwansyah Kirin. "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QURAN DI SD SABBIHISMA PADANG SUMATRA BARAT", QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies, 2022 Publication	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		